

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dimilikinya. Metode ini fokus pada pemahaman fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data. Jika data yang sudah terkumpul dianggap sudah cukup mendalam dan mampu menjelaskan fenomena yang diteliti, tidak diperlukan pencarian sampel tambahan (Kriyatono, 2009, hal. 95). Penelitian deskriptif berupaya menggambarkan respon terhadap strategi komunikasi berdasarkan data dan hasil observasi. Melalui penyajian, analisis, dan interpretasi data, peneliti membuat kategori pelaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi (Achmadi, 2007, hal. 63). Penelitian ini tidak bertujuan untuk menemukan hubungan, menguji hipotesis, atau terikat pada suatu teori. Dengan pendekatan ini, penelitian memiliki kebebasan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari objek penelitian saat berada di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian di Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Ruang lingkup penelitian ini hanya membahas mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data, terfokus pada individu yang memiliki data terkait variabel yang diteliti. Dalam konteks survei sosial, subjek penelitian ini adalah masyarakat, yang pada dasarnya menjadi fokus kesimpulan hasil penelitian (Azwar, Syaifuddin, 2001, hal. 25). Subjek penelitian ini akan diidentifikasi langsung dari pihak terkait dan data-data dari instansi terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah

pemerintah desa, pengelola desa wisata, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), pengelola BUMDes, dan masyarakat Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* sehingga peneliti mengambil subjek penelitian tersebut. Teknik *purposive sampling* adalah metode pengambilan subjek penelitian yang didasarkan pada karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam teknik ini, subjek tidak dipilih secara acak, melainkan telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap relevan. Jumlah subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* cenderung terbatas (Danny, 2011). Menurut (Bagong, 2005) informan atau subjek penelitian meliputi:

- 1) Key informan adalah individu yang memiliki pengetahuan dan informasi kunci yang relevan dengan penelitian.
- 2) Informan utama adalah individu yang secara langsung terlibat dalam interaksi sosial yang menjadi fokus penelitian.
- 3) Informan tambahan adalah individu yang meskipun tidak terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, namun dapat memberikan informasi yang berguna untuk penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan kunci dan informan utama, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

No	Jabatan	Subjek	Kode
1.	Pemerintah Desa Sukamaju	Dede Engkuh	DE
2.	Pengelola Desa Wisata	Dede Sulaiman	DS
3.	Pokdarwis Sukamaju	Dodi	DI
4.	BUMDes Desa Sukamaju	Kisma	KA
5.	Masyarakat Desa Sukamaju	Misbah	MH
6.	Masyarakat Desa Sukamaju	Elis	E

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana proses pemberdayaan

masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukamaju, Kecamatan Ciahurbeuti, Kabupaten Ciamis.

3.4 Sumber Data

Sumber data merujuk pada segala informasi yang dapat menyediakan data. Berdasarkan asalnya data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

- a) Sumber data primer merujuk pada data yang dibuat oleh peneliti untuk keperluan tertentu terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya atau lokasi di mana penelitian tersebut berlangsung. Dalam konteks ini, sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, pengelola desa wisata, pokdarwis, BUMDes, dan masyarakat Desa Sukamaju.
- b) Sumber data sekunder mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan yang berbeda dan tidak langsung terkait dengan penyelesaian permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur, artikel, jurnal, dan situs web yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan. (Sugiyono, 2008, hal.85).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah penting yang memerlukan ketepatan teknik agar data yang diperoleh akurat, terperinci, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi wawancara, dokumentasi. Ketiga teknik ini dianggap sesuai dengan permasalahan penelitian, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam dan relevan terkait fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi. Sebelumnya, daftar pertanyaan dapat disiapkan untuk dijawab pada

kesempatan yang telah dijadwalkan (Noor, 2011). Dengan cara ini penulis dapat tanya jawab secara langsung dan terbuka dengan masyarakat Desa Sukamaju terutama dengan pemerintah desa, pengelola desa wisata, pokdarwis dan BUMDes Desa Sukamaju terkait strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Setelah melakukan wawancara tersebut, penulis mengubah hasil wawancara ke dalam bahasa tulisan, untuk kemudian diklasifikasikan dan dianalisis.

b) Observasi

Dalam metode observasi, peneliti secara aktif melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang sedang diselidiki (Marzuki, 2005). Observasi bukanlah proses pasif, melainkan suatu kegiatan aktif di mana pelaku memilih objek yang akan diamati, memfokuskan perhatian pada hal-hal tertentu, dan dapat mengabaikan aspek-aspek lain sesuai dengan tujuan penelitian (Nasution, 2002). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang mudah diamati secara langsung, seperti keadaan sosial ekonomi, agama dan kebudayaan masyarakat yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencatatan informasi dari dokumen-dokumen dan literatur yang relevan sebagai sumber analisis dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengakses data sekunder yang tersedia dalam bentuk dokumen atau arsip, serta membantu dalam meneliti aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian (Burhan Bugin, 2006). Data yang terdapat dalam dokumen tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai masa lampau yang mendukung penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi faktor kunci dalam penelitian untuk memastikan kualitas hasil. Proses analisis data melibatkan penyusunan dan pengaturan secara sistematis catatan dari observasi, wawancara, dokumentasi dan sumber lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti dan menyajikan temuan secara jelas untuk pihak lain (Noeng Muhadjir, 2000). Kegiatan analisis data mencakup pemeriksaan, pengorganisasian, dan pengelompokan data menjadi unit-unit yang dapat dikelola, sehingga makna yang sesuai dengan rumusan masalah dapat diidentifikasi (Dedi Mulyana, 2004).

Penelitian ini menggabungkan data lapangan dengan analisis teori sebagai landasan, dengan menggunakan metode analisis data induktif dalam pendekatannya. Pendekatan induktif dipilih karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif memungkinkan penemuan kenyataan-kenyataan yang bervariasi dalam data. Kedua, analisis induktif dapat membuat hubungan antara peneliti dan responden menjadi lebih dekat, menjadikan data lebih terkenal dan akuntabel. Ketiga, metode ini dapat menguraikan latar dengan lengkap, membuat keputusan tentang kemungkinan pengalihan ke latar lain. Keempat, mengidentifikasi pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis induktif dapat mempertimbangkan faktor-faktor secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik. (Lexy J Moelong, 2001). Selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif sebagai berikut (Sugiyono, 2008, hal. 96).

a) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum informasi, menyoroti hal-hal yang esensial, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang penting. Dalam konteks ini, data lapangan mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukamaju. Hasil reduksi data ini memfokuskan perhatian pada tema dan pola yang muncul, sambil mengeliminasi informasi yang tidak relevan atau tidak perlu. Melalui proses reduksi data ini, diharapkan gambaran yang diperoleh dari data lapangan menjadi lebih terfokus, memungkinkan

identifikasi pandangan masyarakat secara lebih mendalam. Informasi-informasi yang relevan tentang pandangan terhadap strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukamaju. Langkah ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam rangka membuat kesimpulan yang mendalam.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data berhasil direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data, yang melibatkan upaya untuk mengorganisir dan memaparkan informasi secara komprehensif guna mendapatkan gambaran yang lengkap dan menyeluruh. Proses ini bertujuan agar informasi dapat disajikan dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami.

c) *Verification* (Kesimpulan)

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan pada tahap sebelumnya bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak ada bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel. Proses verifikasi ini menegaskan keandalan dan kevalidan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat proposal penelitian yang berisi rencana dan desain penelitian. Proposal ini disusun dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan disetujui sebelum penelitian dilakukan. Selain itu, peneliti juga menyiapkan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan surat izin penelitian dari instansi terkait.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan melibatkan pengumpulan data secara mendalam dari pihak terkait. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data.

c) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari narasumber dengan informasi dari sumber lain yang berkaitan. Selain itu, peneliti juga membuat laporan hasil penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi tempat penelitian, wawancara narasumber, pengumpulan data, dan pengolahan data, yang akan dimulai pada:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2023)

No	Jenis Kegiatan	2023 – 2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Pengajuan Judul Penelitian							
	b. Penyusunan Propoposal							
	c. Seminar Proposal							
	d. Perbaikan Proposal							

No	Jenis Kegiatan	2023 – 2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Analisis Data							
3.	Tahap Penyusunan Skripsi							
	a. Penyusunan Draf Skripsi							
	b. Seminar Hasil							
	c. Perbaikan Seminar Hasil							
	d. Sidang Skripsi							
	e. Perbaikan Skripsi							

b) Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini berlokasi di Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Desa Sukamaju merupakan desa yang memiliki banyak potensi wisata dan sudah mendapatkan partisipasi aktif dari masyarakatnya untuk mengembangkan potensi wisata, sehingga Desa Sukamaju cocok dijadikan tempat penelitian dari penelitian ini.